

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. BKIA Muslimat Singosari memiliki formulir IGD yang cukup sempurna namun masih perlu menyusun Standar Prosedur operasional dalam pembuatan desain formulir IGD yang sesuai aturan Depkes terbaru dan menyesuaikan kondisi yang ada pada saat ini.
- b. BKIA Muslimat Singosari memiliki formulir IGD berupa 3 aspek penting berdasarkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang isi rekam medis pasien gawat darurat, yaitu aspek isi, aspek anatomi, dan aspek fisik.
- c. Penambahan atau penggantian pada beberapa item di formulir IGD tersebut dapat menjadi alat untuk petugas dalam mengidentifikasi jenis pasien, resiko kontak dengan pasien hingga orang yang bertanggung jawab atas pasien tersebut.
- d. Penambahan pada bagian close berupa kolom tanggal, hari, nama, dan tanda tangan. Untuk isi dapat dikatakan baik dan jelas dalam penulisan. Sehingga mudah untuk dipahami oleh petugas atau dokter yang mengisi.

#### **5.2 Saran**

Bedasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka ada beberapa saran yang dapat peneliti tuliskan diantaranya :

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberikan referensi untuk ilmu pendidikan yang ada dan menjadikan penelitian sebagai acuan dalam mengembangkan sistem rekam medis yang lebih modern dalam bidang pendidikan

- b. Bagi peneliti
- c. Diharapkan peneliti dapat mengembangkan lebih dalam ilmu yang diperoleh guna pengembangan sistem informasi rekam medis di Indonesia.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini terutama dalam merancang formulir IGD.

e. Bagi Rumah Sakit

Peneliti menyarankan untuk petugas agar

1. BKIA Muslimat Singosari menyusun SPO mengenai desain formulir IGD yang sesuai dengan Depkes.
2. Menambahkan beberapa bagian yang kurang seperti bagian close atau penutup pada formulir IGD.



## DAFTAR PUSTAKA

E Puspitasari, D. N. (2012). Perancangan Desain Formulir Rekam Medis. Global Health.

Gibony, J. (1991). Medical Record Principle of Hospital Administration.

Hatta, G. (2010). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. UI Press.

Huffman, E. k. (1994). Health Information Management.

KEMENKES RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS. Balitbang KEMENKES RI.

MENKES 340/MENKES/PER/III/2010. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

MENKES. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 269/Menkes/Per/III/2008. Rekam Medis.

MENKES. (2013). PERMENKES No. 55 tahun 2013 (Penyelenggaraan RM).

menkes. (2018). Manajemen Informasi Kesehatan III Desain Formulir. BPPSDMK

Hatta. (2003). Dokumentasi Pelayanan. Article , -.

Indonesia. (2009). Undang Undang RI.

Indradhi. (2013). Rekam Medis. Jurnal Rekam Medis.

Kunto, A. (2018). Informan Penelitian.

Pratiwi, D. (2015). Perancangan Formulir. Jurnal Rekam Medis(Penyelenggaraan Rekam Medis).

Sugiyono. (2014). Observasi Penelitian.

Sugiyono. (2018). kerangka konsep.

Sugiyono. (2019). Wawancara Penelitian.

Suryana. (2012). Metode Penelitian.

World Health Organization. (2002). Manual Medical Record. Geneva

Widyaningrum, F. (2017). Perancangan Desain Formulir Gawat Darurat .  
repository.ujaya.ac.id.

